



Rekanan Nakal Masih Ditoleransi

Terkait Temuan BPK Terhadap Kualitas Sejumlah Bangunan

BANTUL – Temuan BPK tentang rendahnya kualitas sejumlah bangunan di Bantul menjadi catatan khusus bagi Pemkab Bantul. Sanksi pun telah disiapkan bagi pengembangnya, tapi pemkab ternyata masih memberikan toleransi.

Bupati Bantul Sri Suryawidati mengungkapkan telah mengevaluasi secara menyeluruh terhadap proyek-proyek yang menjadi catatan Badan Pemeriksa Keuangan atau BPK. Para pengembang akan diberi sanksi secara bertahap karena pemkab tidak akan langsung memasukkan mereka ke dalam daftar hitam. "Tidak langsung seperti itu (daftar hitam). Kami akan berikan teguran terlebih dahulu," ucap bupati, kemarin.

Menurut Ida, panggilan

akrab Sri Suryawidati, pengembang akan diberi kesempatan memperbaiki kualitas bangunan seperti yang tertera dalam standar BPK. Namun biaya perbaikan bukan berasal dari pemkab, tapi dari kocek masing-masing pengembang.

Kedepan, dia tetap berharap agar pengembang memerhatikan dan memenuhi berbagai kriteria yang telah distandarkan BPK. Agar tidak terjadi lagi temuan yang mengakibatkan bangunan terlambat difungsi-

kan sebagaimana mestinya. "Ini harus menjadi catatan penting yang tidak boleh diulangi lagi," ucapnya.

"Tidak langsung seperti itu (daftar hitam). Kami akan berikan teguran terlebih dahulu."

SRI SURYAWIDATI
Bupati Bantul

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) Bantul Riyantono menambahkan selain memberi sanksi terhadap pengembang nakal, pihaknya juga menyiapkan langkah antisipatif. Kedepan pemkab akan membeli alat ukur proyek sesuai stan-

dar yang diinginkan BPK.

Dengan alat ini, lanjut Riyantono, pihaknya akan mampu mengontrol kualitas proyek seperti standar BPK. Sehingga sebelum ada pemeriksaan dari lembaga audit itu, pemkab bisa meneliti terlebih dulu kualitas proyek yang dilakukan oleh rekanan. "Kalau standar alat sudah kami gunakan, maka kami juga bisa langsung mengevaluasi proyek dari rekanan," kata Toni, panggilan akrabnya.

Diabeharap, nantinya tidak adalagi temuan dari BPK terkait kualitas proyek. Alat tersebut juga akan menjadi dasar evaluasi Pemkab Bantul terhadap rekanan yang bekerja sama dengan mereka. "Nantinya secara otomatis akan mengeliminir masing-masing rekanan yang tidak sesuai standar," ucapnya.

● **erfanto linangkung**